

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan krim kombinasi madu dan propolis memberikan pengaruh terhadap penyembuhan luka insisi dengan paramater membandingkan hasil jumlah fibroblas kelompok krim kombinasi madu dan propolis terhadap kelompok kontrol positif (*Povidone iodine*) yang merupakan obat standar.
2. Hasil percobaan antara kelima kelompok terapi memiliki perbedaan hasil yang bermakna.
3. Pemberian terapi krim kombinasi madu dan propolis memiliki perbedaan yang signifikan terhadap terapi krim madu, kontrol negatif (basis krim), dan kontrol positif (*Povidone iodine*), namun tidak memiliki perbedaan hasil yang signifikan dengan pemberin terapi krim propolis.
4. Kelompok dengan terapi krim kombinasi madu dan propolis memberikan gambaran penyembuhan luka secara mikroskopis

B. Saran

1. Mengingat baik madu maupun propolis memiliki banyak kandungan bahan aktif yang bermacam-macam, maka perlu dilakukan penelitian mengenai reaksi kerja antara kedua bahan tersebut.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan bahan sediaan lain.
3. Untuk menghasilkan efektifitas terapi terbaik, perlu dilakukan penelitian baru mengenai dosis kombinasi yang paling efektif.
4. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian sejenis dengan dosis krim kombinasi lebih rendah yang mengacu pada penelitian ini sebagai pembanding.